

RINGKASAN

Penerapan *Standard Operation Procedure* (SOP) Proses Delivery Reng Dan palet Pada PT. Bumi Mandiri Resources Kirana Kusumaningrum, NIM D41212034, Tahun 2024, 50, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Ahmad Haris Hasanuddin S, S.T.P., M.P. (Dosen Pembimbing).

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini membahas penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada proses pengiriman reng dan palet di PT. Bumi Mandiri Resources. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian integral dari program pendidikan di Politeknik Negeri Jember yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa. Selama empat bulan terhitung dari 01 Juli 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024 atau 4 bulan dengan jam kerja mencapai 837 jam dengan sabtu dan minggu dinyatakan hari libur, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan operasional di PT. Bumi Mandiri Resources, termasuk pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan pada PT. Bumi Mandiri Resources meliputi kegiatan penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam proses pengiriman reng dan palet. Bertujuan untuk mempelajari dan memahami pentingnya SOP dalam meningkatkan efisiensi dan ketepatan proses pengiriman. Metode yang digunakan meliputi praktik langsung, wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil dari PKL menunjukkan bahwa penerapan SOP yang baik dapat mengurangi risiko kesalahan, memastikan kualitas produk, dan meningkatkan kepuasan customer. SOP yang terstruktur membantu perusahaan dalam mencapai standar pelayanan yang tinggi dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi selama proses pengiriman. Temuan ini menekankan pentingnya SOP dalam operasional perusahaan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang optimal.

Di PT. Bumi Mandiri Resources, kegiatan umum di lokasi praktik kerja lapangan meliputi seluruh proses dari penerimaan pesanan hingga pengiriman

produk. Proses ini dimulai dengan pemeriksaan dan klasifikasi bahan baku berdasarkan kualitas, diikuti dengan pengenalan perusahaan kepada karyawan.

Selama pemesanan, pesanan diverifikasi, dicatat, dan dikonfirmasi dengan admin sales. Bahan baku yang diterima diperiksa dan diklasifikasikan sebelum disimpan dengan sistem efisien. Pengeringan kayu di kiln dryer mengurangi kadar air dan meningkatkan daya tahan. Setelah dikeringkan, bahan baku diperiksa kualitasnya sebelum dirakit menjadi palet. Palet yang telah selesai diperiksa sebelum pengiriman, yang mencakup persiapan dokumen, pemilihan armada, pengangkutan, dan penerimaan di lokasi customer. Proses mutasi bahan melibatkan perpindahan stok antar plant untuk menyesuaikan kapasitas penyimpanan. Semua tahap diatur oleh SOP untuk memastikan konsistensi dan kualitas. SOP memberikan panduan terperinci untuk menjaga efisiensi operasional, kualitas produk, dan meminimalkan kesalahan. Proses delivery ring dan palet melibatkan persiapan pengiriman, pemilihan armada, pengangkutan, dan penerimaan di lokasi customer.

Kesimpulannya, penerapan SOP penting untuk konsistensi dan efisiensi pengiriman produk serta kepuasan customer. Saran termasuk evaluasi rutin SOP, pelatihan berkala, peningkatan koordinasi antar departemen, dan adopsi teknologi canggih untuk manajemen pengiriman. Dengan menerapkan saran ini, PT. Bumi Mandiri Resources diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional dan memperkuat posisinya di pasar.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)